

**PERTUMBUHAN TANAMAN JATI PADA 3 TAPAK
SELAMA 5 BULAN DI KPH PURWAKARTA
(Kasus RPH Cibungur, RPH Ciloji, dan RPH Cijangkar)**

INTISARI

Pembangunan hutan tanaman jati prospektif di KPH Purwakarta dilakukan di tiga wilayah Resort Polisi Hutan (RPH) yaitu RPH Cibungur, RPH Ciloji, dan RPH Cijangkar. Ketiga RPH tersebut memiliki karakter tapak yang berbeda, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi pertumbuhan tanaman jati prospektif di tiga RPH tersebut. Penelitian “Pertumbuhan Tanaman Jati pada 3 Tapak selama 5 Bulan di KPH Purwakarta” ini bertujuan untuk 1) mengetahui persentase hidup tanaman 2) mengetahui variasi pertumbuhan tinggi dan diameter tanaman 3) mengetahui *seedlot-seedlot* terbaik yang tumbuh stabil di 3 tapak.

Penelitian ini dilakukan dengan mengevaluasi pertumbuhan 28 *seedlot* tanaman jati prospektif umur 26 - 30 bulan, yang berasal dari pohon-pohon induk yang unggul. Desain penelitian yang digunakan adalah RCBD (*Randomized Completely Block Design*). Setiap tapak didesain 3 plot, setiap plot terdiri dari 28 *seedlot*, dan setiap *seedlot* terdiri dari 4 *treeplot*. Analisis paska Anova menggunakan DMRT (*Duncan Multiple Range Test*).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase hidup tanaman jati prospektif di RPH Cibungur, RPH Ciloji, dan RPH Cijangkar KPH Purwakarta berturut-turut adalah 97,77 %, 92,77, % dan 89,94 %. Persentase hidup tanaman yang tinggi tersebut menunjukkan vigoritas tanaman jati prospektif yang tinggi. Pertumbuhan tinggi dan diameter tanaman jati prospektif pada 3 tapak menunjukkan berbeda nyata untuk sumber variasi tapak, sedangkan untuk sumber variasi *seedlot*, dan interaksi antara tapak dan *seedlot* tidak berbeda nyata. Pertumbuhan tinggi dan diameter tanaman jati prospektif terbaik terletak pada RPH Ciloji ($t = 75,76$ cm, $\emptyset = 1,01$ cm), karena RPH Ciloji memiliki kualitas tapak yang lebih baik dari RPH Cibungur dan RPH Cijangkar. Sepuluh *seedlot* terbaik pada masing-masing tapak yang mampu tumbuh stabil pada 3 tapak untuk pertumbuhan tinggi adalah *seedlot* nomor 1, 2, 12, dan 16, sedangkan untuk pertumbuhan diameter adalah *seedlot* nomor 12.

Kata kunci: Tapak, *seedlot*, variasi pertumbuhan

**THE GROWTH OF TEAK PLANTS ON 3 SITES
DURING 5 MONTHS IN KPH PURWAKARTA
(Cases os RPH Cibungur, RPH Ciloji, and RPH Cijangkar)**

ABSTRACT

Development of prospective teak plantation forest in KPH Purwakarta was carried out in 3 area of Resort Polisi Hutan (RPH), namely RPH Cibungur, RPH Ciloji, and RPH Cijangkar. Those RPH have different sites characters, therefore it needs to do evaluation on plant development of prospective teak plants in those RPH. The research of “The Growth of Teak Plants in 3 Sites during 5 Months in KPH Purwakarta” was aimed to 1) knew survival percentage of the plants 2) knew variations of height and diameter growth 3) knew the best seedlot that grow stably in the 3 sites.

This research was carried out by evaluating the growth of 28 seedlots of prospective teak plants. The plants were 26-30 old months originated from superior parent plants. The research design was RCBD (Randomized Completely Block Design). Each site consisted of 3 plots, each plot consisted of 28 seedlots, and each seedlot consisted of 4 treeplots. Analyses of post Anova used DMRT (Duncan Multiple Range Test).

The result showed that the survival percentage mean of prospective teak plants in RPH Cibungur, RPH Ciloji, and RPH Cijangkar KPH Purwakarta was 97.77%, 92.77%, and 89.94%, respectively. The high survival percentage indicated high vigor of prospective teak plants. Height and diameter growth of the plants in 3 sites were significantly different for source of sites variation, nevertheless, it were not significantly different for sources of seedlots variation and for interaction between sites and seedlots. The best growth of height and diameter of the plants was lied on RPH Ciloji ($t = 75.76$ cm, $\emptyset = 1.01$ cm) because RPH Ciloji had better sites quality than RPH Cibungur and RPH Cijangkar. The ten best seedlots in each site that can grew stably in 3 sites for height growth were seedlots number 1, 2, 12, and 16, and for diameter growth were seedlot number 12.

Key words: sites, seedlot, growth variations